

ABSTRAK

**DWIFUNGSI ABRI : LEGALISASI KEKUASAAN GOLONGAN MILITER
DALAM PEMERINTAHAN ORDE BARU**

Andreas Lantik
Universitas Sanata Dharma
2014

Penulisan makalah ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis: (1) proses munculnya Dwifungsi ABRI, (2) pelaksanaan Dwifungsi ABRI pada masa Orde Baru, dan (3) dampak pelaksanaan Dwifungsi ABRI pada masa Orde Baru.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah dengan empat langkah yang mencakup: heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan adalah pendekatan politik. Penulisan makalah ini bersifat deskriptif analitis.

Hasil penulisan menunjukkan: (1) Dwifungsi ABRI telah dimulai sejak awal kemerdekaan Republik Indonesia dan terus berlangsung hingga masa Orde Baru. (2) Pelaksanaan Dwifungsi ABRI menempatkan golongan militer menjadi alat pendukung bagi pemerintah Orde Baru dalam mendominasi kekuatan politik dan ekonomi. (3) Dampak pelaksanaan Dwifungsi ABRI antara lain: Dalam bidang sosial mengakibatkan maraknya korupsi; bidang politik pembatasan ruang gerak bagi partai-partai politik yang oposisi; dan bidang ekonomi sumber-sumber utama pendapatan negara seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dijadikan sebagai “donatur” untuk pembiayaan kepentingan angkatan bersenjata maupun pribadi para petinggi militer yang mengakibatkan persaingan tidak sehat di kalangan perwira.

ABSTRACT

***DWIFUNGSI ABRI: LEGALIZATION POWERS OF MILITARY GROUPS IN
NEW ORDER GOVERNMENT***

Andreas Lantik
Sanata Dharma University
2014

The purpose of this thesis is to describe and analyze : 1.) The process of the emergence of *Dwifungsi ABRI*; 2.) The role of the military in the New Order; and 3.) The impact of *Dwifungsi ABRI* implementation in The New Order.

The method that is used in this thesis is historical method consisting of four steps which are: heuristic, sources critical, interpretation and historiography. The approach that is used in this thesis is a political approach. This is an analytic-descriptive thesis.

The results show that : 1.) The *Dwifungsi ABRI* has started since the beginning of the independence of the Republic of Indonesia and continued until the New Order; 2.) The implementation of *Dwifungsi ABRI* put the military to become a tool for support the New Order government in dominating political and economic power; 3.) The impact of the implementation of *Dwifungsi ABRI* is follows: In the social field it resulted in rampant corruption; in the political field, absence of restrictions on movement for political parties of opposition. and economic major sources such as State-owned Enterprises/*BUMN* served as "donors" for financing the interest of the armed forces and private military leaders that become the cause of unfair competition among officers.